JALAK : Jurnal Akuntansi Lancang Kuning
Vol. 3. No.3, Mei 2025 : 192-208
EISSN : 3047-5945

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERTANIAN (SUATU STUDI PADA PERUSAHAAN PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017)

Laila Syafni

Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning
Jln. D.I. Panjaitan KM 8 Rumbai Pekanbaru
E-mail : laylasafni@gmail.com

diterima: 18/3/2025; direvisi: 09/4/2025; diterbitkan: 31/5/2025

Abstract: *The researcher aims to determine the effect of company size, sales growth, current ratio, working capital turnover, total asset turnover on profitability. This sample includes 21 agricultural companies listed on the IDX, namely 2013-2017. The data analysis method that will be used in this study is multiple linear regression program that will use IBM SPSS 23. That this study produces that company size, sales growth, current ratio, total asset turnover do not affect profitability and working capital turnover affects profitability. That this study produces that company size, sales growth, current ratio, working capital turnover, total asset turnover simultaneously or simultaneously affect profitability.*

Keywords: *to profitability, company size, sales growth, current ratio, working capital turnover, total asset turnover.*

PENDAHULUAN

Di masa sekarang ini, perkembangan dunia Industri menjadi lebih baik, sehingga ada persaingan dalam dunia industri menjadi lebih ketat, akibatnya memaksa banyak perusahaan untuk menyesuaikan diri dalam persaingan sehingga mau tidak mau perusahaan harus mengupayakan untuk mempunyai keunggulan dan jiwa yang kompetitif dalam persaingan industri. Hal ini dilakukan agar bisa memastikan kesinambungan dan kemajuan perusahaan pada periode yang akan datang dengan meningkatkan kinerja serta mampu menghasilkan profit (laba) yang maksimal.

Namun sebaliknya, apabila terjadi krisis ekonomi masing-masing perusahaan mengupayakan agar berkerja semangkin efektif dan efisien supaya bisa mempertahankan laba serta mampu bertahan ketika terjadi krisis ekonomi. Karena keberhasilan sebuah perusahaan adalah mampu memperoleh laba yang maksimal serta memberikan kinerja yang baik agar tetap bertahan dimasa yang akan datang.

Dalam ilmu Ekonomi, perusahaan mempunyai tujuan yang utama iyalah agar bisa memaksimalkan nilai, keuntungan (laba), dan makmuran pemegang saham. Adapun indikator dalam melihat atau memprediksi kinerja keuangan pada laporan keuangan dalam hal laba yakni kita bisa menilai rasio profitabilitas pada perusahaan yaitu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba, karena kinerja perusahaan yang baik akan membuat investor semakin aman dalam berinvestasi dan ini mencerminkan bahwasannya kesan perusahaan di pandang masyarakat sangat baik.

Profitabilitas menerangkan kinerja perusahaan dilihat dari tingkat efisien dan efektifitas operasional perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan yang mempunyai keuntungan yang banyak dianggap mempunyai kinerja yang bagus.
Bagaimana cara untuk perusahaan dapat memperoleh laba, ada terdapat beberapa faktor yang memepengaruhi perusahaan tersebut untuk mendapatkan laba adalah sebagai berikut : ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, current ratio,

perputaran modal kerja, total assets turnover.

Beberapa masalah yang terjadi pada perusahaan Pertanian yang menyebabkan rendahnya harga jual produk Pertanian saat ini dan jika dibandingkan dengan produk sektor Industri lainnya juga merupakan salah satu faktor mengapa sektor Pertanian kurang di minati. Sedikitnya upah para buruh tani yang mengakibatkan berkurangnya para pekerja yang akan mengurangi produktivitas perusahaan. Apabila produktivitas perusahaan menurut menyebabkan terjadinya masalah pada profitabilitas perusahaan pertanian.

Perusahaan pertanian pada rentang waktu 5 tahun terakhir yakni dari tahun 2013-2017 dilihat dari segi pendapatan yang diperoleh setiap tahunnya oleh beberapa perusahaan menunjukkan perkembangan yang baik dan beberapa perusahaan dari sektor Pertanian menghadapi penurunan laba yang cukup signifikan pada tahun tertentu dan mengalami kerugian pada beberapa perusahaan. Adapun hasil peringkat proper perusahaan dari tahun ketahun dinilai oleh kementrian lingkungan hidup dan kehutanan sebagai berikut:

Tabel 1
Indeks Perkembangan Laba Beberapa Perusahaan Sektor Pertanian
Tahun 2013-2017

No	Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Pt. Atra agro lestari tbk	1.903.088 -21,05%	2.585.442 33,40%	689.403 -73,30%	2.179.787 216%	2.064.015 5,30%
2	Pt. Eagle hight plantantion tbk	-170.763 -30,66%	194.638 -7,07%	-181.400 -193%	-391.367 -115%	-187.791 52%
3	Pt. Golden plantantion tbk	-6.720	6.720 200%	-16.376 -356%	7.997 24.373	-36.090 -551%
4	Pt.gazco plantantions tbk	-95.845	50.900 153%	-31.816 -162%	-1.547.604 -4764%	-168.519 89%
5	Pt. Jaya agra wttie tbk	51.866	52.088 4%	-11.716 -122%	-225.133 -1821%	-199.929 11%
6	Pt. Multi agro gemilang plantation tbk	148	-45.591 -30904%	-97.446 -113%	-43.948 54%	-170.872 -288%
7	Pt. Provident agro tbk	-422.480	168.005 139%	-55.242 -132%	219.099 496%	68.216 -68%
8	Pt. Central proteinaprima tbk	1.198.037 374%	-389.726 -132%	-1.202.431 -208%	-1.997.038 -66%	-2.639.420 -32%
9	Pt. Inti agri resources tbk	-18427 -20,63%	-11.862 35%	-16.150 36%	-27.569 -70%	-13.010 52%

Sumber : www.idx.com, data sekunder yang diolah, 2018

Bila melihat tabel diatas, beberapa perusahan mengalami kerugian. Apabila perusahaan mengalami kerugian maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba tidak baik. Perusahaan tersebut mengalami masalah dalam kinerja perusahaan. Ada beberpa permasalahan yang terjadi yang mengakibatkan menurunnya pendapat pada perusahaan pertanian adalah sebagai berikut. dapat diketahui bahwasannya tahun 2015 terjadi penurunan laba pada perusahaan pertanian yang cukup signifikan dikarenakan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap $ (dollar) mengakibatkan harga beli pupuk dan harga pakan ikan meningkat.

Bagi perusahaan meningkatnya biaya tersebut mengakibatkan besarnya beban yang dikeluarkan dari pada pendapatan. Yang mengakibatkan penurunan laba. Menurunnya laba perusahaan akan berdampak buruk pada profitabilitas perusahaan yang mengakibatkan perusahaan akan sulit mengendalikan pendapatan perusahaan.

Pada tahun 2017 adalah masa transisi perusahaan yang mengalami penurunan laba. Dimana perusahaan memperbaiki kinerjanya dan memaksimalkan hasil produksi serta melihat pangsa pasarnya. Pada masa transisi tersebut salah satu cara yang dilakakukan oleh perusahaan ialah melakukan perluasan lahan. Dimana untuk melalukan perluasan lahan membutuhkan biaya yang sangat besar, sehingga mengakibatkan besarnya beban proses produksi dari pada pendapatan. Turunnya pendapatan pada perusahaan menyatakan bahwa profitabilitas pada perusahaan tidak baik membuat perusahaan mengalami penurunan laba.

Sebelum penelitian ini dilakukan, ada sebahagian peneliti yang lalu sudah melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain penelitian yang dilakukan “oleh Mayasari (2012) dengan judul studi profitabilitas pada perusahaan Real Estate dan Property di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan secara pasrial dan simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Real Estate dan Property di BEI.”

Penelitian ini mempunyai kesamaan dari penelitian sebelumnya, yakni penelitian yang dibuat oleh "Mayasari (2012). Variabel yang digunakan oleh penelitian ini adalah leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan sedangkan penelitian ini menggunakan variabel quick ratio, current ratio, total assets turnover, ukuran perusahaan. Menambahkan variabel pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja." Peneliti sebelumnya mempunyai perbedaan dengan peneliti saat ini yakni penggunaan perusahaan pada penelitian, penelitian yang dilakukan oleh "Mayasari (2012) menggunakan perusahaan property dan real estate", adapun pada penelitian ini penulis akan menggunakan perusahaan Pertanian. Data pada perusahaan yang akan dipakai pada penelitian ini adalah dari tahun 2013-2017, adapun penelitian sebelumnya menggunakan data pada tahun 2009.

Sehubungan dengan itu, penulis akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang tercermin dalam ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja current ratio dan total assets turnover, maka dari itu penulis berkeinginan untuk mengerjakan penelitian yang berjudul "faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan pertanian (suatu studi pada perusahaan pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2017)".

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

"Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Brigham dan Houston, 2013;89). Untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan haruslah dalam keadaan menguntungkan (profitable). Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditor, pemilik perusahaan dan terutama pihak manajemen parusahaan akan berusaha meningkatkan keutungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan."

"Menurut (Brigham dan Houston; 2013; 90), dalam perusahaan perhitungan return on asset adalah semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan satu perusahaan. Return on assets atau return on invesment menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Rata-rata return on asset untuk industri adalah 9% return on asset yang tinggi menunjukkan efesiensi menajemen asset/aktiva rendahnya rasio ini diakibatkan oleh (a) rendahnya basic earning power (BEP) perusahaan, (b) tingginya biaya bunga karena penggunaan kewajiban di atas rata-rata yang menyebabkan laba bersih relatif rendah."

Likuiditas

"Likuiditas menurut Riyanto (2011; 25) berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi, Jumlah alat-alat pembayaran (alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan. Suatu perusahaan yang mempunyai kekuatan membayar belum tentu dapat memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi atau dengan kata lain perusahaan tersebut belum tentu memiliki kemampuan membayar."

Dalam melihat tingkat likuiditas dalam suatu perusahaan, kita bisa melihat dengan ada berbagai jenis rasio dipakai alat menilai dan menganalisis posisi likuiditas perusahaan, "Kasmir (2012: 134) menerangkan bahwa: Rasio lancar atau (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan." "(Kasmir; 2012; 136) Penghitungan quick ratio dengan mengurangkan aktiva lancar dengan

persediaan. Hal ini dikarenakan persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang likuiditasnya rendah dan sering mengalami fluktuasi harga serta menimbulkan kerugian jika terjadi likuiditas. jadi rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancer." "Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan posisi kas yang dapat menutupi hutang lancar dengan kata lain cash ratio merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan kas yang dimiliki dalam manajemen kewajiban lancar tahun yang bersangkutan (Hanafi; 2015; 75)."

Aktivitas

"Menurut Kasmir (2012; 113) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliknya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya dibidang penjualan, persediaan, penagihan piutang dan efisiensi dibidang lsainnya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari."

"Menurut Kasmir (2012; 133) tingkat perputaran total aktiva (total aset turnover) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas penggunaan modal aktiva perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan revenue. Rasio ini dihitung dengan membandingkan penjualan dengan total aktiva."

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dijelaskan suatu acuan yang dapat mengelompokkan besar dan kecilnya pada suatu perusahaan serta bermacam cara lainnya, diartikan suatu jumlah aset, jumlah penjualan, nilai pasar saham, dan lain-lain. "Menurut Riyanto (2011; 313) ukuran perusahan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva".

"Menurut Niresh (2014; 57) ukuran perusahaan adalah faktor utama untuk menentukan profitabilitas dari suatu perusahaan dengan konsep yang biasa dikenal dengan skala ekonomi. skala ekonomi menunjuk kepada keuntungan biaya rendah yang didapat oleh perusahaan besar karena dapat menghasilkan produk dengan harga per unit yang rendah. Perusahaan dengan ukuran besar membeli bahan baku (input produksi) dalam jumlah yang besar sehingga perusahaan akan mendapat potongan harga (quantity discount) lebih banyak dari pemasok."

Pertumbuhan penjualan

"Menurut Kasmir(2012; 107) rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya." "Menurut (Pattinasarany;2010) menjelaskan bahwa sales growth digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan pada suatu periode. Perusahaan yang berhasil menjalankan strateginya dalam hal pemasaran dan penjualan produk, akan meningkat sales growth perusahaan. Tingginya tingkat sales growth yang tergambar mengindikasikan perolehan laba yang besar. apabila tingkat sales growth suatu perusahaan tinggi berarti tercermin kondisi keuangan yang cukup stabil."

Perputaran modal kerja

Perputaran modal "Menurut Kasmir (2012; 182) perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. untuk

mengukur rasio ini, perlu membandingkan antara penjualan dengan modal kerja yang merupakan jumlah dari aktiva lancar".

"Menurut Arief dan Edy (2016; 65) perputaran modal kerja atau working capital turn over merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan modal kerja berputar dalam suatu siklus kas (cash cycle) dari perusahaan."

"Menurut Hery (2015; 218) perputaran modal kerja (working capital turn over) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan."

Hipotesis

Pengaruh Current Ratio Terhadap profitabilitas "Menurut Supardi et al (2016; 19) current ratio adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utang. Semakin tinggi current ratio berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. current ratio yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang menganggur. Jadi hal tersebut tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap."

"Hasil penelitian yang dilakukan Hasanah dan Enggariyanto (2018) current ratio berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas."

H1 : Current Ratio Berpengaruh Terghadap Profitabilitas

Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas

"Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hastuti (2010) menunjukkan bahwa total assets turnover berpengaruh terhadap profitabilitas." "Menurut Hasanah dan Enggariyanto (2018) total assets turnover adalah rasio yang mengukur intensitas perusahaan dalam menggunakan aktivanya. total assets turnover merupakan perbandingan antara total penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan. Samakin efesien perusahaan dalam menggunakan aktivanya untuk memperoleh keuntungan, maka akan samakin baik tingkat profitabilitasnya."

H2 : Total Asset Turnover Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profiabilitas "Menururt Riyanto (2011:313) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva perusahaan yang berukuran besar memiliki peluang yang besar untuk memiliki sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk mendapatkan pinjaman dari kreditur akan lebih mudah karena perusahaan yang berukuran besar mempunyai probabilitas yang lebih untuk bersaingan atau bertahan dalam industri."

Penelitian yang dibuat oleh "ambarwati, et al(2015) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas."

H3 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadapprofitabilitas

"Menurut Jatismara (2011) pertumbuhan penjualan yang positif mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga penjualan tahun berikutnya akan lebih tinggi dari pada penjualan tahun sebelumnya. Semakin tinggi penjualan yang di capai samakin baik profitabilitas."
penelitian "Hasanah dan Enggariyanto (2018) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas."

H4 : Pertumbuhan Penjualan terhadap profitabilitas

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

"Menurut Rio (2017) semakin tinggi Perputaran modal kerja maka semakin cepat dana atau kas yang diinvestasikan dengan modal kerja kembali lagi menjadi kas, atau perusahaan semakin efektif dalam mengelola aktivitas transaksi yang ada diperusahaan, hal itu berarti keuntungan perusahaan dapat lebih cepat diterima dan akan meningkatkan laba. Laba perusahaan yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut."
penelitian "oleh Rio (2017) menemukan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas."

H5 : Perputaran Modal Kerja Berpengaruh terhadap Profitabilitas

Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, current ratio, perputaran modal kerja dan total assets turnover Terhadap Profitabilitas

"Ambarwati, Sagita dan Novi dkk 2015 (Jurnal) pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa setiap variabel modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. secara bersama-sama (simultan) modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas."

"Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasanah dan Enggariyanto (2018) menemukan bahwa *current ratio*, *total asset trunover*, ukuran perusahaan, perumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas." Adanya kombinasi Total Asset Trunover, ukuran perusahaan, perumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja yang meningkat maka dapat memberikan peluang bagi perusahaan untuk mempunyai profitabilitas yang lebih baik dalam industri.

H6: ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, current ratio, perputaran modal kerja dan total assets turnover Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Gambar 1

Model Penelitian

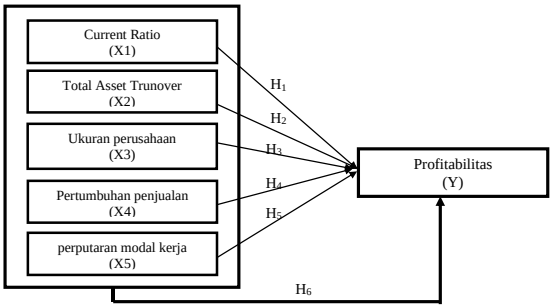

Sumber: Peneliti

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Peneliti menenggunakan objek pada penelitian ialah ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, current ratio, perputaran modal kerja dan total assets turnover terhadap profitabilitas yang terdapat pada perusahaan pertanian yang terdapat di Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017.

Populasi Dan Sampel

Populasi yang digunakan pada Penelitian ini, menggunakan 105 perusahaan pertanian yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017. Sampel pada penelitian ini ialah perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017, perusahaan pertanian yang dapat memenuhi kriteria yang akan digunakan pada penelitian ini maka sampel penelitian perusahaan sebanyak 21 perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti akan menggunakan penarikan sampel yang akan di ambil ialah sebanyak 21 perusahaan pertanian dari tahun 2013-2017. Teknik pengambilan sampel nya dengan menngunakan metode sensus. Metode sansus ialah teknik penentuan sampel jika populasi yang akan digunakan menjadi sampel.

Jenis Dan Sumber Data

Peneliti akan meneliti jenis data yang dipakai ialah data kuantitatif, yakni jenis data yang dijelaskan berupa angka-angka, memeperlihatkan besaran nilai atau variabel yang mewakilinya. Jenis Data kuantitatif pada penelitian ini yakni laporan keuangan tahunan perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data yang akan digunakan oleh peneliti yakni data sekunder. Data sekunder bisa di peroleh dengan cara tidak langsung melewati media perantara (diterima dengan dicatat oleh pihak lain). Adapun referensi penelitian data yang diperoleh yakni dari media online ialah laporan keuangan yang yang di publikasi oleh perusahan yang diupload di web resmi www.idx.co.id, dan mengambil data di kantor IDX.

Identifikasi Dan Operasional variabel

1. Profitabilitas

Penelitian ini memilih Profitabilitas di ukur melalui rasio return on asset "(Brigham dan Houston; 2013; 90), dalam perusahaan perhitungan return on asset adalah semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan satu perusahaan. Return on assets atau return on invesment menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan".rumus yakni:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2. Current Ratio

Likuiditas yaitu permasalahan yang berkaitan. "Kasmir (2012: 134) menerangkan bahwa: Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan". Yang diukur rasio yang rumusnya :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3. Total Asset Trunover

Untuk mengukur aktivitas ini diukur dengan rasio aktivitas. "Menurut Kasmir (2012; 133) tingkat perputaran total aktiva (*total aset turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas penggunaan modal aktiva perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan revenue". Rasio ini merupakan perbandingan penjualan dan total aktiva suatu perusahaan.

$$\text{Total Asset Trunover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Ukuran Perusahaan

"Menurut Riyanto (2011; 313) ukuran perusahan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva". Pada penelitian ini, ukuran perusahaan di ukur dengan total Asset :

Ukuran Perusahaan = Ln (total asset)

5. Pertumbuhan Penjualan

"Menurut kasmir (2012,107) rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya" :

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{penjualam tahun ke2} - \text{penjualan tahun ke1}}{\text{penjualan tahun ke1}}$$

6. Perputaran Modal Kerja

"Menurut Kasmir (2016 : 182) perputaran modal kerja atau working capital turn over merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. untuk mengukur rasio ini, perlu membandingkan antara penjualan dengan modal kerja yang merupakan jumlah dari aktiva lancar" :

$$\text{perp. modal. ker} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang lancar}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian ini data gambaran hasil penelitian data yang diolah menggunakan program SPSS 23. Hasil analisis tersebut akan dijabarkan dibawah ini melalui pengujian analisis regresi linear berganda, uji statistik deskriptif, uji Asumsi Klasik, uji hipotesis (uji simultan (f), uji parsial (t) dan uji koefisien determinasi (r^2).

Tabel 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
CR (X1)	105	,070	7,632	1,44655	1,636825
TATO (X2)	105	,027	1,844	,48856	,439511
Size (X3)	105	8,216	20,155	14,58355	2,780527
Pertumbuhan penjualan (X4)	105	-,746	24,185	,34270	2,387669
Perputaran modal kerja (X5)	105	-40,096	13496,337	140,32149	1316,727357
Profitablitas (Y)	105	-,436	,183	,01362	,092170
Valid N (listwise)	105				

Sumber: Data Olahan SPSS 23;2019

Hasil uji statistic deskriptif pada tabel ini membuktikan bahwa jumlah sampel (N) yang benar pada penelitian ini ada 105 sampel, sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut: nilai minimum yaitu nilai terkecil yang menghasilakan pengolahan dan analisis data yang sudah dilakukan. Nilai maksimum yaitu nilai paling tinggi hasil pengolahan dan analisis data yang sudah dilakukan. mean yaitu nilai rata-rata dari setiap variabel. hasil perhitungan Descriptive Statistics pada tabel diterangkan bahwa: Variabel Y (ROA) memiliki nilai terendah -0,436 diperoleh PT. Gozco Plantation Tbk tahun 2016 dan nialai tertinggi 0,183 diperoleh PT. Sawit Sumbermas Sarana tbk tahun 2014 nilai mean (rata-rata) sebesar 0,01362 dengan standar deviasi 0,092170 dan jumlah sampel 105. Pada X1 (current ratio) memiliki nilai terendah 0,070 diperoleh PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk tahun 2017 dan nilai tertinggi 7,632 diperoleh PT. Bisi International Tbk tahun 2013, nilai mean (rata-rata) 1,44655 dengan standar deviasi 1,636825 dan jumlah sampel 105. Pada X2 (total assets turnover) memiliki nilai terendah 0,027 diperoleh PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk tahun 2016 Dan nilai tertinggi 1,844 diperoleh PT. Dharma Samudra Fishing Industries Tbk tahun 2015,

nilai mean (rata-rata) 0,48856 dengan standar deviasi 0,439511 dan jumlah sampel 105. Pada X3 (ukuran perusahaan) memiliki nilai terendah 8,216 diperoleh PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk tahun 2013 Dan nilai tertinggi 20,155 diperoleh PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk tahun 2017, nilai mean (rata-rata) 14,58355 dengan standar deviasi 2,780527 dan jumlah sampel 105. Pada X4 (Pertumbuhan penjualan) memiliki nilai terendah -0,746 diperoleh PT. Inti Agri Resources Tbk tahun 2017 Dan nilai tertinggi 24,185 diperoleh PT. Bumi Teknokultural Unggul Tbk Tahun 2015, nilai mean (rata-rata) 0,34270 dengan standar deviasi 2,387669 dan jumlah sampel 105. Pada X5 (perputaran modal kerja) memiliki nilai terendah -40,096 diperoleh PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2015 Dan nilai tertinggi 13496,337 diperoleh PT. Central Proteinnaprima Tbk Tahun 2015, nilai mean (rata-rata) 140,32149 dengan standar deviasi 1316,727357 dan jumlah sampel 105.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini perlu melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi kalsik menggunakan, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji normalitas data

Gambar 2
Grafik Normal Probability Plots

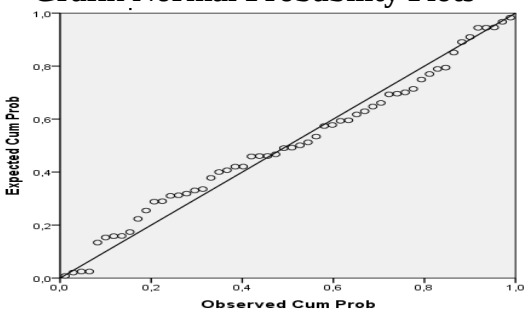

Sumber: Data Olahan SPSS 23;2019

Jika melihat dari gambar normal plot di atas dapat dilihat titik-titik menyebar diarea garis diagonal, serta penyebaran tidak jauh dari garis diagonal. Hal ini dapat dilihat bahwa grafik menunjukkan pola distribusi normal.

2. Uji multikolonieritas

Tabel 3
Hasil Nilai Tolerance dan VIF

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CR	,451	2,219
TATO	,901	1,109
Size	,960	1,041
Pertumbuhan penjualan	,867	1,153
lg_perputaran modal kerja	,465	2,151

Sumber: Data Olahan SPSS 23;2019

Tabel di atas, kita bisa melihat bahwa nilai VIF lebih rendah dari 10 dan nilai tolerance lebih tinggi dari 0,1. Dapat disimpulakan tidak ada multikolonieritas atau tidak ada korelasi yang kuat antar variabel bebas pada penelitian ini.

3. Uji heteroskedastisitas

Gambar 3
Grafik Scatterplot

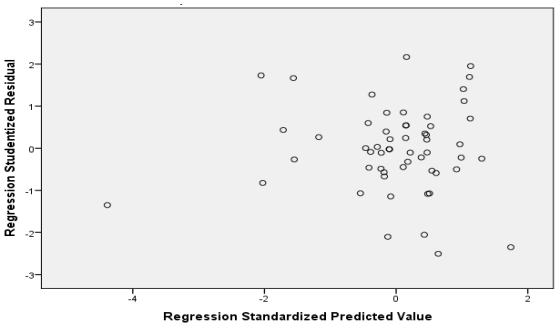

Sumber: Data Olahan SPSS 23;2019

Dari kurva scatterplot kita bisa melihat tampak adanya titik-titik penyebar secara menyebar , di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. penlitian ini dapat ditarik

kesimpulan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,441

Sumber: Data Olahan SPSS 23;2019

Berikut penjelasan tabel yang dapat dilihat yakni nilai DW yaitu 1,441. angka tersebut terletak diantara -2 dan 2. jadi berdasarkan ketetapan pengujian autokorelasi, model kesamaan regresi yang ada pada penelitian ini tidak ada autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Liniear Berganda

Tabel 5
Hasil Uji Analisis Regresi Liniear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	,104	,040
	CR	-,004	,005
	TATO	,012	,015
	Size	,000	,002
	Pertumbuhan penjualan	,013	,038
	lg_perputaran modal kerja	-,046	,013

Sumber: Data Olahan SPSS 23;2019

Dapat dilihat pada data tersebut maka bisa dilihat model persamaan regresi berganda yaitu:

Y = 104 -0,004X1 + 0,012X2 + 0,000X3 + 0,013X4 – 0,046X5

Dari persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan bahwa:

a. Nilai konstanta (α) bernilai 104, bisa diartikan bilamana semua variabel independen (current ratio, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, total assets turnover, perputaran modal kerja) dianggap konstan (bernilai nol) dan dapat di artikan profitabilitas akan bernilai 104.
b. Nilai koefisien current ratio (X1) bernilai -0,004, bisa diartikan apabila current ratio mengalami peningkatan yang bernilai 1 maka variabel yang lain (ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, total assets turnover) dianggap konstan dan dapat di artikan profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar -0,004.
c. Nilai koefisien total assets turnover (X2) bernilai 0,012, bisa diartikan apabila total assets turnover mengalami peningkatan bernilai 1 maka variabel lain (ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, current ratio, perputaran modal kerja) dianggap konstan dan dapat di artikan profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,012.
d. Nilai koefisien ukuran perusahaan (X3) bernilai 0,000, bisa di artikan apabila ukuran perusahaan mengalami mengalami peningkatan bernilai 1 sedangkan variabel lain (pertumbuhan penjualan, current ratio, perputaran modal kerja, total assets turnover) dianggap konstan dan dapat di artikan profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,000.
e. Nilai koefisien pertumbuhan penjualan (X4) bernilai 0,013, bisa di artikan apabila kepemilikan saham publik mengalami peningkatan bernilai 1 sedangkan variabel lain (ukuran perusahaan, current ratio, perputaran modal kerja, total assets turnover) dianggap konstan dan dapat di artikan profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,013.
f. Nilai Koefisien perputaran modal kerja (X5) Bernilai -0,046, bisa di artikan apabila ukuran perusahaan mengalami Peningkatan 1 sedangkan variabel lain (ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, current ratio, total assets turnover) dianggap konstan dan dapat diartikan profitabilitas akan mengalami penurunan sebesa -0,046.

Hasil Uji Hipotesis

Penggunaan uji hipotesis yang akan dilakukan agar bisa melihat pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, current

ratio, perputaran modal kerja, total assets turnover terhadap profitabilitas. Dengan melihat tingkat keyakinan sebesar 95% atau tingkat signifikansi sebesar 5%. Adapun uji hipotesis yang bisa dilakukan yakni koefisien determinasi (R2), uji signifikansi parsial (uji statistik t), dan uji signifikansi simultan (uji statistik F).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 6
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,539[a]	,291	,220	,051241	1,441

Sumber: Data Olahan SPSS 23;2019

Kita bisa melihat dari tabel, diketahui bahwa perolehan nilai R Square adalah sebesar 0,291 atau 29,1%. Selain dari ini menunjukkan besarnya variasi variabel dependen (profitabilitas) bisa dijabarkan oleh variabel independen (ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, current ratio, total assets turnover,) adalah bernilai 29,1% dan mempunyai sisa yang bernilai 70,9% dipengaruhi atau dijabarkan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 7
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,054	5	,011	4,098	,003[b]
	Residual	,131	50	,003		
	Total	,185	55			

Sumber: Data Olahan SPSS 23;2019

Kita bisa melihat dari data tabel yang diketahui nilai F hitung bernilai 4,098 dengan nilai signifikansi bernilai 0,003 rendah dari 0,05. dan disimpulkan yakni ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, current ratio, perputaran modal kerja, total assets turnover secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 8
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2,637	,011
	CR	-,639	,526
	TATO	,777	,441
	Size	-,201	,841
	Pertumbuhan penjualan	,344	,732
	lg_perputaran modal kerja	-3,489	,001

Sumber: Data Olahan SPSS 23;2019

Kita bisa melihat table diatas hasil uji statistik T maka dapat dibuat analisa pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh current ratio terhadap profitabilitas
   Data yang di dapat dari uji t untuk variabel current ratio dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,526 > taraf signifikansi 0,05, maka disimpulkan H_1 ditolak, artinya current ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Pengaruh total asset turnover terhadap profitabilitas
   Data yang di dapat dari uji t untuk variabel *total asset turnover* bisa diketahui yaitu nilai signifikansi sebesar 0,441 > taraf signifikansi 0,05, oleh karena itu dapat di artikan H_2 ditolak, dapat disimpulkan *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap

profitabilitas.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas
   Data yang di dapat dari uji t untuk variabel ukuran perusahaan bisa diketahui yaitu nilai signifikansi sebesar 0,841 > taraf signifikansi 0,05, oleh karena itu dapat di arikan H_3 ditolak, dapat di simpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
4. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas
   Data yang didapat dari uji t untuk variabel kepemilikan saham publik bisa diketahui yaitu nilai signifikansi sebesar 0,732 > taraf signifikansi 0,05, oleh karena itu dapat diartikan H_4 ditolak, dapat di simpulkan pertmbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
5. Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas
   Data yang didapat dari uji t untuk variabel ukuran perusahaan bisa diketahui yaitu nilai signifikansi sebesar 0,001 < taraf signifikansi 0,05, oleh karena itu dapat diartikan H_5 diterima, dapat disimpulkan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pembahasan

Dapat kita lihat hasil analisis dengan melakukan regresi linear berganda, uji statistik deskriptif, uji Asumsi Klasik, uji hipotesis, program yang akan digunakan yakni SPSS 23, dapat dilihat hasil dari penelitian ini:

Pengaruh Current Ratio Terhadap Profitabilitas

Yang didukung oleh "Indryawati (2010) menyatakan bahwa cerrent ratio tidak Penelitian ini menghasilkan data yang dapat dilihat bahwa current ratio (X1) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan nilai signifikansi 0,526 > 0,05. Maka H1 ditolak, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan yang telah di perkirakan oleh peneliti, yakni Current ratio berpengaruh terhadap profitabilitas. Oleh karena itu Current ratio yang meningkat disebabkan oleh adanya piutang tak tertagih atau persedian yang tidak terjual dan tidak bisa menghasilkan kas.

Oleh karena itu akan memperlambat kegiatan oprasional perusahaan yang mempunyai tujuan menaikkan laba. Oleh karena itu bisa dipastikan bahwa cerrent ratio tidak dapat meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian sebelumnya berpengaruh terhadap profitabilitas." Namun, Tidak mendukung dengan hasil penelitian yang dilakukan "Hasanah dan Enggariyanto (2018) current ratio berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas."

Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Profitabilitas

Penelitian ini menghasilkan data yang dapat dilihat bahwa total assets turnover (X2) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. dengan nilai signifikansi 0,441 > 0,05. Maka H2 ditolak. Hasil Penelitian ini tidak sesuaidengan hasil yang telah di perkirakan oleh peneliti, yakni total assets turnover berpengaruh terhadap profitabilitas. "Menurut (Vironika Sari, 2014). total assets turnover yaitu rasio yang mengukur intensitas perusahaan dalam menggunakan aktivanya. Total asset turnover ialah perbandingan antara total penjualan dan total aktiva suatu perusahaan. Semakin efisien perusahaan menggunakan aktivanya agar memperoleh keuntungan, hal nya akan semakin baik tingkat Profitabilitasnya. Hal itu di karenakan terlalu tinggi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaaan dan tidak efektifnya dalam penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan maka dapat menurunkan profitabilitas." Hasil dari penelitian penelitian sebelumnya yang mendukung hasil penelitian ini "gilang adiko (2014) menyatakan bahwa total assets turnover tidak berpengaruh terhadap profitabilitas."

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan yang telah di perkirakan oleh peneliti ukuran perusahaan (X3) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ditunjukkan dengan nilai pada signifikansi 0,841 > 0,05. Maka H3 ditolak, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan yang telah di perkirakan oleh peneliti, yakni ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas penelitian ini tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. "ukuran perusahaaan semakin besar, berarti perusahaan akan melakukan biaya yang samakin besar untuk melakukan aktivitas operasionalnya antara lain seperti biaya administrasi dan umum, biaya lain nya menjadi besar beban tidak sebanding dengan aktiva perusahaan (Rahmawati dkk 2016)." Apabila biaya yang dihasilkan perusahaan lebih besar dari pada aktiva perusahaan maka bisa menurunkan Profitabilitas pada perusahaan. Hasil dari penelitian penelitian sebelumnya yang mendukung hasil penelitian in "rahmawati dkk (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas."

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan yang telah di perkirakan oleh peneliti pertumbuhan penjualan (X4) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan nilai pada signifikansi 0,732 > 0,05. maka H4 ditolak, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan yang telah di perkirakan oleh peneliti, yakni pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas. "Kasmir (2012; 107)Pertumbuhan Penjualan yang baik atau meningkat mengambarkan kinerja suatu perusahaan yang bagus, dapat di katakan penjualan tahun yang akan datang akan lebih baik atau meningkat dari pada penjualan tahun sebelumnya. Apabila meningkatnya penjualan yang dicapai samakin baik profitabilitas. Penelitian ini tidak berpengaruh dikarenakan menunjukkan ada nya peningkatan penjualan yang diiringi peningkatan biaya dan penambahan aktiva yang tinggi, bisa dikatakan peningkatan profitabilitas yang dinginkan tidak dapat tercapai."

"(rahmawati dkk, 2016). Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas, di akibatkan karena penjualan pada tahun sebelumnya lebih besar dari tahun ini, diakibatkan oleh adanya penurunan penjualan. hal ini menurun nya penjualan dari tahun sebelumnya yang mengakibatkan menurunnya profitabilitas pada perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian rahmawati dkk (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas."

.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang telah di perkirakan oleh peneliti perputaran modal kerja (X5) berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan nilai pada signifikansi 0,001 < 0,05. Maka H5 diterima hasil penelitian ini sesuai dengan yang telah di perkirakan oleh peneliti, yakni perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. "Menurut Hery (2015) Meningkatnya perputaran modal kerja akan mempercepat pendanan atau kas yang akan diinvestasikan menggunakan modal kerja akan kembali lagi menjadi kas, atau perusahaan akan semangkin efektif pada mengelolaan aktivitas suatu transaksi yang ada pada diperusahaan, dari pada itu keuntungan perusahaan bisa dilihat lebih cepat diterima dan akan meningkatkan laba.

Laba perusahaan yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut." Penelitian ini berpengaruh dikarenakan tingginya perputaran modal kerja yang bisa mengakibatkan kenaiknya profitabilitas. Yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh

terhadap profitabilitas. Hasil dari penelitian penelitian sebelumnya yang mendukung hasil penelitian ini "dilakukan oleh ambarwati, et al(2015) yang di nyatakan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas."

Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang telah di perkirakan oleh peneliti pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, current ratio, total assets turnover, ukuran perusahaan (X6) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan nilai pada signifikansi 0,003 < 0,05. Yakni H6 diterima Hasil penelitian ini menghasilkan ada kombinasi ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, current ratio, perputaran modal kerja, total assets turnover. adanya kombinasi ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, current ratio, perputaran modal kerja, total assets turnover yang dapat meningkat peluang bagi perusahaan untuk mempunyai profitabilitas yang lebih baik dalam industri.

Hasil dari penelitian penelitian sebelumnya yang mendukung hasil penelitian ini"oleh Hasanah dan Enggariyanto (2018) menemukan bahwa current ratio, total asset trunover, ukuran perusahaan, perumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas."

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. current ratio (X1) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan secara statistic dengan SPSS 23 yang hasil dari nilai signifikansi sebesar 0,526 > taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan H1 ditolak. Oleh karena itu meningkat nya piutang tak tertagih atau persedian yang tidak terjual maka tidak dapat menghasilkan kas atau keuntungan.
2. total assets turnover (X2) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan secara statistic dengan SPSS 23 yang hasil dari nilai signifikansi sebesar 0,441 > taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan H2 ditolak. Di karenakan "penambahan asset yang bersumber dari utang, sehingga perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga, dimana beban bunga ini akan profitabilitas perusahaan (Vironika Sari, 2014)".
3. Ukuran perusahaan (X3) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan secara statistic dengan SPSS 23 yang hasil dari nilai signifikansi sebesar 0,841 > taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan H3 ditolak. "dikarenakan ukuran perusahaaan semakin besar, berarti perusahaan akan melakukan biaya yang samakin besar untuk melakukan aktivitas operasionalnya antara lain seperti biaya administrasi dan umum, biaya lain nya menjadi besar beban tidak sebanding dengan aktiva perusahaan (Rahmawati dkk 2016)".
4. Pertumbuhan penjualan (X4) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan secara statistic dengan SPSS 23 yang hasil dari nilai signifikansi sebesar 0,732 > taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan H4 ditolak. "dikarenakan menunjukkan pertumbuhan penjualan diiringi dengan peningkatan biaya dan penambahan aktiva yang besar, sehingga peningkatan profitabilitas yang diinginkan tidak dapat tercapai. (rahmawati dkk, 2016)".

5. Perputaran modal kerja (X5) berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan secara statistic dengan SPSS 23 yang hasil dari nilai signifikansi sebesar 0,001 < taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan H5 diterima. "Dikarenakan Menurut Rio (2017) semakin tinggi Perputaran modal kerja maka semakin cepat dana atau kas yang diinvestasikan dengan modal kerja kembali lagi menjadi kas, atau perusahaan semakin efektif dalam mengelola aktivitas transaksi yang ada diperusahaan, hal itu berarti keuntungan perusahaan dapat lebih cepat diterima dan akan meningkatkan laba".
6. current ratio, total assets turnover, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan secara statistic dengan SPSS 23 yang hasil dari nilai signifikansi sebesar 0,003 < taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan H6 diterima. Dikarenakan adanya kombinasi dari keseluruhan variabel yang di gunakan pada penelitian ini maka bisa memberikan peluang untuk perusahaan agar dapat mempunyai profitabilitas yang lebih baik dalam industri.

Saran

Penulis memiliki saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dari hasil penelitian yang ditemui dari penelitian ini adalah:

1. untuk penelitian berikutnya, peneliti berharap agar peneliti selanjutnya meneliti perusahaan yang lain ada beberapa perusahaan teknologi informasi, manufaktur, pertambangan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti berharap untuk bisa meganti atau menambah variable lainnya. Dalam penarikkan sampel sebagusnya gunakan bermacam sampel sehingga kelompok sampel dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar meningkatkan tahun pengakhiran.
4. Untuk perushaan pertanian harus meningkatkan pendapatan yang di dapat, supanya perusahaan dapat meningkatkan pendapatan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, Sagita, Novi, Yuniarta, Gede Adi, Sinarwati, Nikadek. 2015. Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdafiar Di Bursa Efek Indonesia. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 3 No.1 Tahun 2015).

Brigham dan Houston. 2013. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1. (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.

Caroline Barus, Andreani. 2013. Analisis Faktor-Faktor Ynag mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Jurna Wira Ekonomi Mikroskil. Vol 3. No 2.

Ghazali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Edisi ketujuh. Badan Semarang: Penerbit Universitas Diponogoro.

Ghozali, Imam, 2018, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9, Semarang, BP-Undip

Gilang Adiko, Ridho. 2014. Pengaruh Cerrunt Ratio dan Total Asset Trunover Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di BEI Periode 2009-2013. Jurnal. Poleteknik Unggul LP3M, Medan.

Hanafi, Mumdah M dan Halim, Abdul. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 3. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit UPP Sekolah Tinggo Ilmu Manajemen YKPN.

Hanafi, Mumdah M. 2015. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta:RajaGrafindo Persada.

Harjito, Agus dan Martono. 2012. Anajemen Keuangan. Edisi ke-2. Yogyakarta: Ekonesia.

Hasanah, Afriyanti. Enggariyanto, Didit. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Retrun On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. Journal Of Applied Managerial Accounting. Volume 2. No 2. ISSN 2548-9917.

Hery (2015), Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Center for Academic Publising Service.

Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta. CAPS.

Horne Van, James C dan Jhon M. Wachowicz. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.

Jatismara,R. 2011. Analisis Pengaruh Tato, Der, Deviden, Sales Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset. Skripsi. Univesitas Diponogoro, Semarang.

Jumingan. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara

Kasmir (2016),Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kesembilan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan.Jakarta: Rajawali Pers.

Mayasari, Eka Yunia.2012. Studi Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di BEI. Accounting Analysis Journal. SSN 2252-6765.

Mudjijah.s, MM. 2015. Analisis pengaruh Faktor-faktor Internal Perusahaan Terhadap Earnings Per Share. Jurnal Akuntansi. Universistas Budi Luhur. ISSN:2252-6226.

Munawir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Adisi 4. Yogyakarta: Liberty.

Ning Tias, Utami Prihati. 2017. Pengaruh Likuiditas (Quick Ratio) Dan Perutaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Komputer Indonesia

Niresh, J.A. dan Velnampy, T. 2014. "Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka". Sri lanka: university of Jaffna.

Putri, A.A. Wela Yulia dan Badjra, Ida Bagus. 2015. Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. E-jurnal Majemen Unud, Vol.4, No.7, 2015: 2052-2067: 2302-8912.

Riyanto Bambang. 2011. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: Penerbit GPFE.

Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen (Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategi). Jakarta. Erlangga.

Sangadji. Sopioh. 2010. Manajemen Keuangan. Yayasan Astra Honda Motor. Bandung.

Sartono, Agus. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Sujarweni. W.V. 2017. Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.

Supardi, Herman. Suratno,H. Suyanto. 2016. Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Asset. E-Jurnal Akuntansi. Volume 2. No 2. E-ISSN 2502-4159.

Syamsudin, Lukman. 2013. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Tandelilin, Eduardus. 2011. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Vironika Sari, Ni Made. 2014. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Trunover dan Asset Trunover Pada Profitabilitas. E-jurnal. ISSN 2302-8556. www.idx.co.id